

# FOREIGN EXCHANGE MARKET OUTLOOK

## TREASURY CONSUMER CIMB NIAGA ( internal only)

13 April 2026



### IDR Market

Rentang perdagangan USD/IDR pada hari minggu ini diperkirakan antara 16.950 – 17.350. Pada hari Jumat kurs JISDOR Bank Indonesia (BI) berada pada 17.112. Pasar Obligasi Negara Indonesia – Indikasi yield pada penutupan di hari Jumat adalah 5,84% (1Y), 6,06% (3Y), 6,22% (5Y), 6,55% (10Y), dan 6,65% (20Y). Minggu lalu, yield turun rata-rata 14 bps di sepanjang kurva dengan penurunan lebih besar pada tenor 3 - 7 tahun. Pada tanggal 14 April 2026, pemerintah akan melaksanakan lelang reguler obligasi konvensional dengan target IDR 36 triliun. Obligasi yang ditawarkan adalah SPN Mei'26, Jul'26, Apr'27, FR109 (2031), FR108 (2036), FR106 (2040), FR107 (2045), FR102 (2054), dan FR105 (2064). Arus dana asing di pasar modal Indonesia turun tipis berdasarkan data terakhir. Indeks saham IHSG ditutup naik 274 poin pada posisi 7.458, antara tanggal 2 - 10 April 2026, sedangkan kepemilikan asing pada pasar saham Indonesia tercatat turun IDR 3,3 triliun. Di sisi lain, kepemilikan asing pada obligasi pemerintah yang dapat diperdagangkan naik IDR 1,5 triliun antara tanggal 2 – 8 April.

### GBP/USD

GBP/USD dibuka dengan gap bearish pada awal minggu baru dan, untuk saat ini, tampaknya telah memutuskan tren kenaikan selama lima hari berturut-turut ke level tertinggi sejak akhir Februari, sekitar wilayah 1,3485 yang dicapai minggu lalu. Harga spot, bagaimanapun, rebound beberapa poin dari level terendah sesi Asia dan saat ini diperdagangkan di sekitar angka bulat 1,3400, masih turun hampir 0,45% untuk hari ini. Sementara itu, perkembangan geopolitik terbaru memicu rally dalam perdagangan harian tajam pada harga Minyak Mentah, memicu kekhawatiran terhadap inflasi. Hal ini mengikuti data hari Jumat yang menunjukkan inflasi AS melonjak paling tinggi dalam hampir empat tahun selama bulan Maret, dan memaksa para investor meninggalkan taruhan pada penurunan suku bunga The Fed serta mengalihkan fokus pada potensi kenaikan suku bunga tahun ini. Prospek ini, pada gilirannya, mendorong kenaikan baru pada imbal hasil obligasi pemerintah AS dan memberikan dukungan tambahan pada Greenback. Namun, ekspektasi hawkish Bank of England (BoE) membatasi pelemahan pasangan mata uang GBP/USD.

Support	Resistance
S1 = 1.3264	R1 = 1.3573
S2 = 1.3066	R2 = 1.3684
S3 = 1.2955	R3 = 1.3882

### AUD/USD

AUD/USD dibuka dengan gap bearish pada awal minggu baru, meskipun tidak ada tindak lanjut dan pulih sekitar 40 pip dari level terendah perdagangan sesi Asia di bawah level psikologis 0,7000. Harga spot saat ini diperdagangkan di sekitar area 0,7030, masih turun 0,50% untuk hari ini, di tengah gelombang baru perdagangan penghindaran risiko global. Negosiasi tingkat tinggi antara AS dan Iran berakhir tanpa terobosan, meskipun hampir 21 jam diskusi intens selama akhir pekan, yang membahayakan gencatan senjata dua minggu yang rapuh. Selain itu, Presiden AS, Donald Trump, mengatakan bahwa Angkatan Laut AS akan mulai memblokir Selat Hormuz, meningkatkan risiko eskalasi ketegangan lebih lanjut di Timur Tengah. Hal ini, pada gilirannya, mengurangi selera investor terhadap aset-aset yang lebih berisiko, yang memberikan dorongan cukup baik bagi Dolar AS (USD) sebagai safe haven dan memberikan tekanan berat pada pasangan mata uang AUD/USD.

Support	Resistance
S1 = 0.6926	R1 = 0.7146
S2 = 0.6791	R2 = 0.7231
S3 = 0.6706	R3 = 0.7366

### EUR/USD

EUR/USD mengalami penurunan dari level tertinggi pekan lalu di dekat 1,1740 terhadap Dolar AS (USD) pada hari Senin, tetapi sejauh ini bertahan dengan baik di kisaran 1,1600-an atas. Pasangan mata uang ini diperdagangkan di 1,1685 pada saat berita ini ditulis, setelah didukung di 1,1670 sebelumnya pada hari itu. Kegagalan negosiasi damai antara AS dan Iran serta janji AS untuk memblokir Selat Hormuz telah membuat harga minyak melonjak kembali, menghidupkan permintaan terhadap aset safe-haven Dolar AS. Dampak negatif terhadap Euro, bagaimanapun, sejauh ini masih terbatas. Menurut analis Commercebank, Thu Lan Nguyen, harapan de-eskalasi dalam perang AS-Iran membuat tekanan jual Euro tertahan. Minyak mentah Brent diperdagangkan sedikit di atas 100 USD per barel, dan EUR/USD telah turun di bawah 1,17 - cukup jauh dari level ekstrem yang terlihat selama konflik ini. Selama pasar tetap berharap, premi risiko, seperti volatilitas tersirat EUR/USD, kemungkinan akan tetap pada level yang relatif rendah.

Support	Resistance
S1 = 1.1570	R1 = 1.1805
S2 = 1.1420	R2 = 1.1890
S3 = 1.1335	R3 = 1.2040

# FOREIGN EXCHANGE MARKET OUTLOOK

## TREASURY CONSUMER CIMB NIAGA

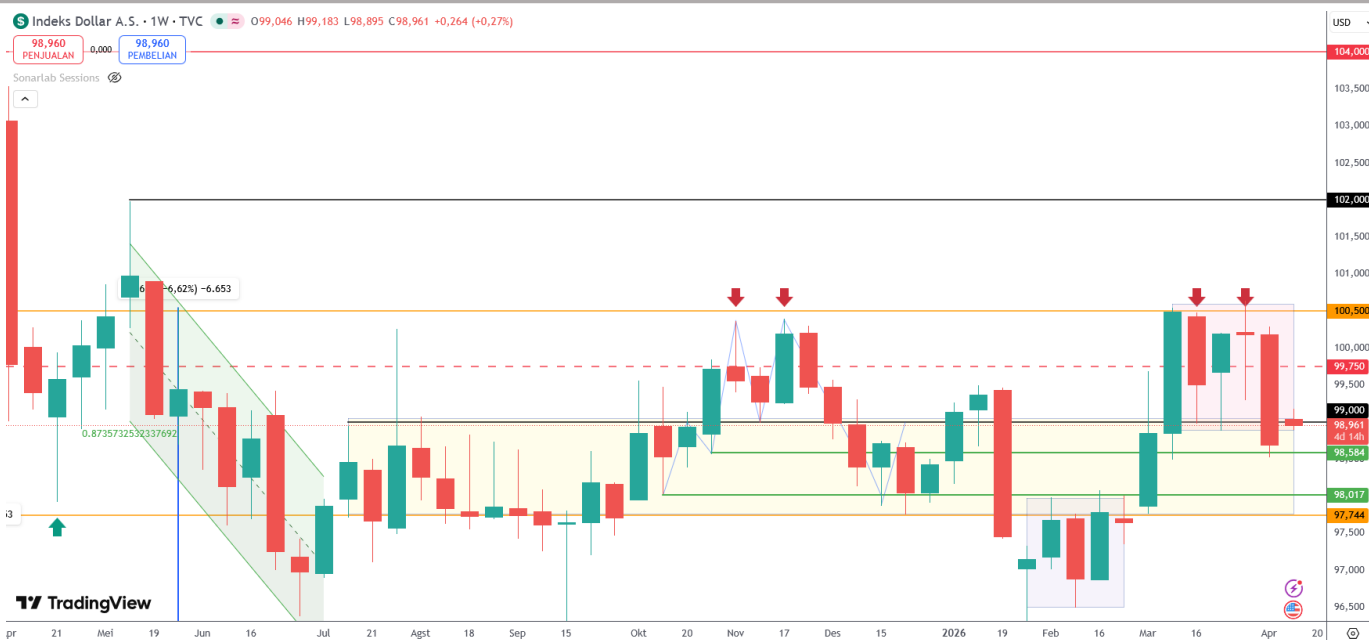
13 April 2026



### Economic Calendar

Date	Time	Currency	Data	Forecast	Previous
14 Apr	19:30	USD	Core PPI m/m	0.5%	0.5%
			PPI m/m	1.2%	0.7%
16 Apr	08:30	AUD	Employment Change	17.9K	48.9K
			Unemployment Rate	4.3%	4.3%
	13:00	GBP	GDP m/m	0.1%	0.0%

### Technical Analysis



### DXY [USD Indeks]

DXY [USD Indeks] diperdagangkan dengan pembukaan (O) di level 100.18 dan penutupan (C) di level 98.53 atau pelemahan sebesar -1.488 (-1.49%) dengan perdagangan level terendah (L) 98.53 dan level tertinggi (H) di 100.28, Secara technical pada minggu kemarin DXY gagal menguji Resistant 100.50 dan untuk perdagangan saat ini diperkirakan akan berada di level 99.00 s/d 97.70 , untuk break secara konsisten diatas level resistant akan membawa DXY menuju area 102.00, sedangkan support area dibawah 97.70 berada pada level 96.00

Tensi geopolitik sedang dalam masa relaksasi dengan dimulainya kesepakatan gencatan senjata antara AS dan Iran selama 2 minggu, namun konflik ini sepertinya akan masih berkepanjangan, sementara itu pembukaan Kembali selat Hormuz membuat harga minyak WTI sempat diperdagangkan pada level terendah di 96.50 setelah akhirnya ditutup melemah sebanyak 14.9% pada perdagangan minggu lalu dari level tertinggi di 117.48.

Sedangkan Gold (XAU) terlihat lebih sideways (+1.56%) dari pergerakan pada minggu minggu sebelumnya, namun terlihat dari pergerakan penguatan emas dapat disimpulkan bahwa market masih melihat tingginya uncertainty yang dihadapi saat ini

Sedangkan market masih berekspektasi pada pertemuan the fed 30 apr ini akan menunda pemangkasan suku bunganya di 3.75% yang cukup membuka peluang the Fed untuk menunda penurunan suku bunga pada tahun 2026.

**Disclaimer:**  
This report has been prepared by PT. Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga). While the information contained in this report has been compiled from reliable sources, CIMB Niaga makes no representation or warranty as to its accuracy or completeness and is not responsible for any errors or omissions. This report is not to be construed as a solicitation of any offer to buy or to sell any securities or foreign exchange and CIMB Niaga does not guarantee the accuracy, timeliness, completeness, performance or fitness for a particular purpose of this report or any of the information. Therefore, the contained information are not guarantees of future performance and undue reliance should not be placed on them. CIMB Niaga may from time to time have positions in or buy or sell any securities or foreign exchanges referred in this report. Foreign exchange rates stated in this report are indicative rate only and are not CIMB Niaga's foreign exchange rates. It is not allowed to reproduce by any media whatsoever, a part or a whole info, without CIMB Niaga's prior approval. Copyright 2021 PT. Bank CIMB Niaga Tbk.